

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini tentang kinerja karyawan pada PT. RESKA Malang. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kompetensi dan disiplin terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian Survey, dimana menurut Kerlinger (1973) mengemukakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang dari sampel yang diambil yang dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi (X1), disiplin(X2), dan kinerja karyawan (Y).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *explanatory research*. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Teknik analisis menggunakan analisis dekriptif yaitu teknik analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2014). Pengujian data menggunakan analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan Uji t. Populasi dalam

penelitian ini adalah Karyawan bagian OTC PT RESKA Malang yang jumlahnya 35 dan kemudian diambil sampel, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaknitechnik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014), Analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 21.0 for window.

### **3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.2.1 Definisi Operasional**

##### **Kompetensi**

Kompetensi merupakan kemampuan petugas dalam mengerjakan pekerjaan menggunakan seluruh kemampuannya, di mana petugas akan mengerahkan kemampuannya, bekerja berdasarkan keterampilan dan juga pengetahuan yang dimilikinya guna untuk memenuhi harapan dari perusahaan.

Indikator Kompetensi yang digunakan dalam penelitian ini menurut Wibowo (2007):

1. Keyakinan
2. Keterampilan
3. Pengalaman
4. Karakteristik Kepribadian
5. Kemampuan intelektual

## **Disiplin Kerja**

Disiplin merupakan sikap hormat dan patuh seorang individu atau karyawan yang mau bersedia dan rela mentaati peraturan-peraturan perusahaan serta bertanggung jawab terhadap setiap tugas yang di berikan kepadanya.

Berikut ini indikator-indikator disiplin kerja menurut Singodimedjo (2011) sebagai berikut :

1. Taat terhadap aturan waktu
2. Taat terhadap aturan perusahaan
3. Taat aturan perilaku
4. Taat aturan lainnya

## **Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan adalah kemampuan karyawan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang sudah menjadi tanggungjawab dalam kinerja agar dapat mencapai target dan hasil kerja yang tepat

Indikator kinerja karyawan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Wibowo (2007):

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Pelaksanaan Tugas
4. Tanggung Jawab

Tabel 3.1  
Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Pernyataan
Kompetensi	1. Nilai	1. Menanamkan kejujuran dalam bekerja
	2. Keterampilan	2. Mampu melaksanakan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat sesuai SOP
	3. Pengalaman	3. Memiliki IPatar belakang dibidang pekerjaannya.
	4. Karakteristik kepribadian	4. Memiliki karakter yang cekatan
	5. Kemampuan intelektual	5. Mempunyai kecakapan dalam komunikasi dengan lingkungan kerja
Disiplin Kerja	Ketaatan pada waktu	6. Karyawan yang datang dan pulang tepat waktu
	Ketaatan pada peraturan	7. Karyawan berpakaian sesuai seragam yang ditentukan
	Ketaatan pada perilaku pekerjaan	8. Dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan perilaku-perilaku atas dasar moral
	Taat pada aturan lainnya	9. Tidak melakukan pelanggaran aturan perusahaan
Kinerja karyawan	Kualitas	10. Karyawan mampu menyelesaikan tugas sesuai standart
	Kuantitas	11. Karyawan mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan target perusahaan
	Pelaksanaan tugas	12. Kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan secara akurat
	Tanggung jawab	13. Bertanggungjawab atas tugas yang di tanggung nya

### 3.2.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran nilai variabel dengan instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* dipakai untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang gejala social (Sugiyono, 2014), jawaban masing-masing item instrumen memiliki gradasi dari paling positif sampai paling negatif, yaitu:

Tabel 3.2  
Rentang penilaian Skala *likert* dalam penelitian ini

Penilaian	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono "metode penelitian bisnis", 2014

### 3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Penentuan Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian OTC pada PT.REKSA Malang yang berjumlah 35 Karyawan.

#### 3.3.2 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 Responden.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling*, yaitu teknik pemungutan sampel yang tidak memberi peluang sama untuk setiap bagian dalam anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berupa

sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi di jadikan sampel (Sugiyono, 2014).

### **3.4 Jenis, dan Sumber Data, serta Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden dengan cara membagikan kuesioner/angket berkaitan dengan ini yaitu karyawan bagian OTC PT.REKSA Malang dan data sekunder berupa data yang sudah tersedia dan diperoleh dari perusahaan pada penelitian ini adalah PT. REKSA Malang.

Data sekunder merupakan berupa pengumpulan data yang didapat dari peneliti terdahulu, referensi dan studi kepustakaan. Adapun data pendukung karyawan serta profil perusahaan.

#### **3.4.2 Jenis Sumber Data**

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data primer dan sekunder, data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data untuk pengumpul data, dan data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung menmemberikan data untuk pengumpul data (Sugiyono, 2014).

#### **3.4.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data :

1. Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung.
2. Kuesioner/angket merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pernyataan/pertanyaan tertulis kepada responden.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini data dianalisis secara statistik inferensial adalah teknik statistik yang dipakai untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya memiliki peluang yang disebut *probability* (Sugiyono, 2014), pengujian diolah dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Metode analisis deskriptif ialah metode yang dipakai untuk meneliti data dengan teknik mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisa deskriptif dipergunakan untuk memahami frekuensi dan variasi jawaban terhadap butir pernyataan dalam angket.

Untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut (Sudjana, 2005):

$$\begin{aligned} & \frac{\text{NilaiSkortertinggi} - \text{nilaiskorterendah}}{\text{Jumlahkategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Rentang interval skor yaitu 0,8, artinya kriteria kategori jawaban responden dengan rentan nilai 0,8 maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

1. 1,0 - 1,80 = Rendah sekali
2. 1,81 - 2,60 = Rendah
3. 2,61 - 3,40 = Cukup
4. 3,41 - 4,20 = Tinggi

5. 4,21 - 5,0 = Sangat Tinggi

*Sumber : Sudjana, 2005*

### **Analisis Regresi Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (bebas) dan variabel (terikat), yaitu kompetensi (X1), disiplin (X2), kinerja Kinerja karyawan (Y). Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : kinerja karyawan

a : Costanta

b1 : Koefisien regresi antara kompetensi dengan kinerja karyawan

b2 : Koefisien regresi antara disiplin dengan kinerja karyawan

X1 : Variabel kompetensi

X2 : Variabel disiplin

### **Uji Instrumen**

Dalam data penelitian ini menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau mendapatkan atau mengumpulkan informasi dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik atau tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana kecermatan dan ketepatan dari instrumen penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat



ukur yang akan digunakan untuk mengukur instrumen agar sesuai dan tepat sasaran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuan dengan nyata dan benar.

Suharsimi (2013) mengemukakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi.

Untuk mencari nilai validitas sebuah item mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut jika item yang memenuhi syarat maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat yang harus dimiliki sebagai kriteria uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $0,3$   $r$  kritis maka item-item tersebut dinyatakan valid
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $0,3$   $r$  kritis maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas sebanyak 30 Responden, Berikut hasil uji validitas item pernyataan:

Tabel 3.3  
Hasil Pengujian Validitas

Butir pernyataan	$r$ hitung	$r$ table	Keterangan
X1.1	0,700	0,361	VALID
X1.2	0,903	0,361	VALID
X1.3	0,917	0,361	VALID
X1.4	0,614	0,361	VALID
X1.5	0,824	0,361	VALID
X2.1	0,779	0,361	VALID
X2.2	0,810	0,361	VALID
X2.3	0,875	0,361	VALID
X2.4	0,843	0,361	VALID
Y.1	0,826	0,361	VALID
Y.2	0,886	0,361	VALID
Y.3	0,713	0,361	VALID
Y.4	0,852	0,361	VALID

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2019

Dari tabel 3.3 dapat diketahui bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,361 (5%).

### Uji Reliabilitas

Suharsimi (2013) mengemukakan bahwa:

“Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuai instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya benar sesuai kenyataan, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama.

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan *Cronbach Alpha*, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6.

Keputusan pengujian instrumen reliabilitas :

- a. Bila  $C\alpha < 0,60$  maka instrumen penelitian tidak reliabel
- b. Bila  $C\alpha > 0,60$  maka instrumen penelitian reliabel

Berikut hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel:

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Koefisien $\alpha$	Keterangan
Kompetensi	0,852	0,6	Reliabel
Disiplin Kerja	0,845	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,836	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, tahun 2019

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukur masing-masing variabel dari angket adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pernyataan pada masing-masing konsep tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### **Uji Asumsi Klasik**

Regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi menurut Ghozali (2009) meliputi uji Normalitas, uji

Autokorelasi, uji Heteroskedasitas.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki penyaluran normal. Peneliti menggunakan analisis grafik dalam riset ini, jika data menyebar di dekat grafik diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram memperlihatkan pola penyaluran normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

### **Uji Multikolinieritas**

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau hubungan diantara variabel independen. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi ialah dengan menyaksikan nilai tolerance atau toleransi dan lawannya VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ ,

maka tidak terjadi multikolinearitas (Gujarati, 2012), Berikut rumus yang dipakai dalam penelitian ini menurut Singgih (Santoso, 2012).

$$VIF = 1 / tolerance \text{ atau Toleransi} = 1 / VIF.$$

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance atau variansi dari residual antar pengamatan. Jika variansi dari residual satu pemantauan ke pemantauan lainnya tetap maka bisa disebut Homoskedastisitas, yaitu dengan menyaksikan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (terikat) yakni ZPRED dengan residualnya SRESID, andai tidak ada pola yang jelas dan juga titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka “0” pada sumbu “Y”, maka bisa disebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan atau korelasi antar kekeliruan pengganggu pada periode “t” dengan kekeliruan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya untuk mendeteksi autokorelasi ini dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Waston* (DW test).

### **UJI HIPOTESIS**

#### **Uji t atau Uji Parsial**

Uji digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

- a. Jika  $t \text{ (hitung)} > t \text{ (tabel)}$ , maka hipotesis diterima dan jika  $t \text{ (hitung)} < t \text{ (tabel)}$ , maka hipotesis ditolak.

- b. Jika  $\text{sig} < \alpha (0,05)$ , maka hipotesis diterima dan jika  $\text{sig} > \alpha (0,05)$ , maka hipotesis ditolak.

### **Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (kompetensi dan disiplin) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya. Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005).